

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang Penilaian Kelas Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. N 02 Kudus Tahun Pelajaran 2016-2017, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan diantaranya adalah :

1. Penilaian kelas yang digunakan dalam mata pelajaran fiqih di MTs N 02 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah penilaian kelas berupa formatif sumatif, tes tertulis, tes lisan dan juga praktik, berikut penjelasannya :
 - a. Penilaian kelas formatif adalah merupakan penilaian yang dilaksanakan dalam bentuk ujian tengah semester. Di sekolah-sekolah penilaian formatif ini biasa dikenal juga dengan istilah ulangan harian.
 - b. Penilaian kelas sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir program pengajaran, misalnya pada akhir kwartal, akhir semester atau akhir tahun ajaran. Sebagai hasilnya akan diketahui sampai sejauh mana pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai suatu tujuan telah tercapai.
 - c. Tes tertulis adalah tes yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis. Peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan maupun tanggapan atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.
 - d. Tes lisan adalah tes yang soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan.
 - e. Tes praktik adalah tes yang dilakukan dengan cara mempraktikkan secara langsung.

2. Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh di MTs N 02 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah terletak pada guru dan peserta didik.
 - a. Faktor yang menghambat pada guru yaitu guru kurang mengetahui penilaian kelas apa yang cocok untuk diterapkan dikelas tersebut. Di karenakan disetiap kelas peserta didiknya itu mempunyai kemampuan berfikir yang berbeda-beda, dan faktor pendukungnya adalah guru itu sudah menguasai semua penilaian kelas yang diterapkan di madrasah.
 - b. Faktor yang menghambat pada peserta didik yaitu ketika peserta didik pada malas belajar dan tidak tahu menahu ketika mau diadakan sebuah penilaian kelas dan faktor pendukungnya adalah peserta didik mampu mengikuti segala model penilaian kelas yang diterapkan guru, walaupun dalam kenyataannya ada beberapa peserta didik yang belum mampu mengikuti penilaian kelas tersebut, dikarenakan peserta didik tersebut malas belajar dan belum siap diadakannya sebuah penilaian kelas.

B. Saran-saran

1. Bagi lembaga

Lembaga pendidikan merupakan limpahan tanggung jawab dari orang tua siswa, yang mempercayakan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan tersebut untuk mendidik dan membentuk karakter dari peserta didik. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dicita-citakan. Untuk itu tanggung jawab yang diberikan tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dengan sekolah. Karena peserta didik merupakan tanggung jawab bersama, maka hendaknya bangunan pendidikan berdiri di atas bangunan pendidikan yang kokoh berupa nilai dan norma yang berlaku, untuk selanjutnya dapat merealisasikan tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Bagi pendidik

Kata kunci keberhasilan sebuah pembelajaran adalah kreativitas pendidik, juga keberanian pendidik untuk melakukan pembaruan – pembaruan, karena pendidik diberikan ruang yang seluas – luasnya untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan teknik dan strategi apapun.

Penulis beranggapan bahwa penilaian kelas yang diterapkan oleh pendidik itu sudah bagus, tapi lebih bagus lagi jika penilaian kelas yang digunakan tidak itu-itu saja, dikarenakan penilaian kelas itu banyak macamnya, jadi diharapkan seorang pendidik bisa menggunakan penilaian kelas yang lainnya. Jadi, pada intinya pendidik diharapkan menjadi sosok yang selalu inovatif, kreatif sekaligus demokratis dalam melakukan sebuah penilaian kelas.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik memiliki keberagaman karakter. Sebagai seorang peserta didik yang mempunyai kecerdasan, bakat, dan minat apapun semua layak untuk dikembangkan. Sekolah sudah menyediakan tempat untuk pengembangan bakat, pendidik sudah menyediakan lahan persemaian potensi. Tetapi tetap saja peserta didiklah yang harus mengembangkan potensi sesuai jati diri, bukan sesuai dengan keinginan siapapun. Jadi sebagai seorang peserta didik harus terus mengembangkan kecerdasan dan kreativitas diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin lebih baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program penilaian kelas dalam mata pelajaran PAI yang lain.